

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini meliputi aspek metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian hasil data.

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian diperlukan metode untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan, maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan metode yang tepat, sesuai dengan sifat masalah yang diselidikinya karena hal ini sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dan metode analisis deskriptif. Metode *survey* ini dimaksudkan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan. Singaribun dan Efendi (1998:3) mengartikan bahwa penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan *kuesioner* sebagai alat pengumpul data yang pokok. Sedangkan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian yang terdapat dari masalah yang ada di lapangan.

Menurut Kamil Pasya (2002:31) :

...membuat pencandraan/lukisan/deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti, variabel-variabel yang diteliti terbatas atau tertentu saja tetapi yang dilakukan secara meluas pada suatu populasi atau mendalam.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Istilah populasi tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan penelitian karena populasi merupakan sekelompok objek yang akan dijadikan sumber penelitian, populasi tersebut dapat berbentuk berupa orang, benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Menurut Sumaatmadja (1988:112), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah: Populasi manusia merupakan seluruh penduduk yang termasuk kedalam wilayah Desa Ciater dengan jumlah 1318 kk .

Tabel 3.1.
Penduduk Desa Ciater Tahun 2006

Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
RW 1	1697	403
RW 2	1606	350
RW 3	1219	290
RW 4	698	275
Jumlah	5220	1318

Sumber: Data Monografi Desa Ciater,2006

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diamati. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, perlu adanya pemahaman tentang langkah-langkah

berikut: bagaimana peneliti menetapkan perhitungan statistik untuk pengolahan data dan sampel serta menetapkan teknik pengumpulan data.

Menurut mengemukakan bahwa apabila jumlah populasi penelitian dibawah 100, maka sebaiknya diambil semuanya. Selanjutnya, lebih jauh Arikunto (1998:45) menjelaskan:

.....untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.
- Sempit luasnya pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampel lebih besar hasilnya akan lebih baik.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sampel wilayah adalah empat RW yang mewakili karakteristik keseluruhan dari Desa Ciater.
- 2) Sampel responden, terbagi atas tiga bagian yaitu sampel penduduk, sampel pengelola dan sampel wisatawan .

Penarikan sampel penduduk pada penelitian ini yaitu penduduk yang berada disekitar objek wisata berjumlah 100 responden, disebarkan secara proporsional berdasarkan jumlah kepala keluarga di setiap RW dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{P'}{P} \times n$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel KK tiap RW

P' = Jumlah populasi KK tiap RW

P = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah seluruh sampel

Dengan jumlah sampel penduduk sebanyak 100 orang diharapkan data yang terkumpul lebih representatif dan objektif.

Sampel penduduk yang dijadikan sampel adalah penduduk yang bertempat tinggal didesa tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi terhadap keberadaan pariwisata Sari Ater.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel penyebaran sampel di bawah ini:

Tabel 3.2.
Penyebaran Sampel

Wilayah	Populasi	Sampel (KK)	%
RW 1	403	31	31%
RW 2	350	26	26%
RW 3	290	22	22%
RW 4	275	21	21%
Jumlah	1318	100	100

Sumber: Data Monografi Desa Ciater,2006

Sampel pengelola pariwisata berjumlah 1 orang, yaitu pengelola objek wisata Sari Ater.

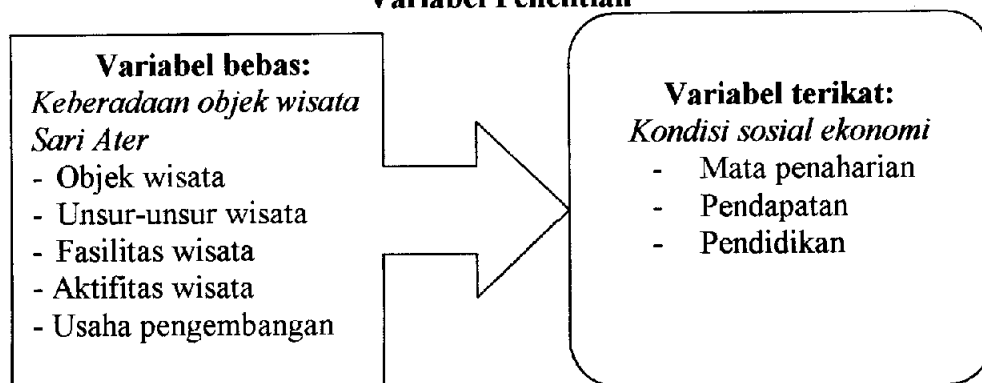
Sampel wisatawan berjumlah 30 orang, yang disebar secara *Aksidental*, berdasarkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata yang dijadikan sampel pada tahun 2006.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sudjana (1992:23) variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif/kualitatif. Untuk menentukan penjabaran dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 variabel yaitu;

- a. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi dalam hal ini keberadaan objek wisata Sari Ater.
- b. Variabel terikat (y) atau variabel yang dipengaruhi dalam hal ini adalah:
 - Mata pencaharian
 - Pendapatan
 - Pendidikan

Gambar 3.1.
Variabel Penelitian



D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung dapat terkumpul maka penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke daerah atau lokasi penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan

masalah yang dibahas. Alat pengumpul data yang digunakan dalam observasi lapangan ini adalah checklist pengamatan. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas.

- b. Wawancara, yaitu memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, pemuka masyarakat dan aparat pemerintahan Desa yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data sosial berupa mata pencaharian, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan.
- c. Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.
- d. Studi literatur; studi literatur adalah mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun sebagai pembanding dalam pemecahan masalah.
- e. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian, bisa dari buku, majalah atau dokumentasi-dokumentasi yang terdapat pada suatu instansi hingga dapat memperoleh data sekunder dari lembaga dan instansi tersebut mengenai masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel, sehingga analisisnya berupa statistik inferensial. Statistik inferensial sering juga disebut

statistik induktif atau statistik probabilitas yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Menurut Sumaatmadja (1988;114) analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data-data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

Setelah data yang diperoleh terkumpul maka selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Secara garis besar analisis data ini meliputi:

A. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi.
2. Memeriksa dan mengecek isi instrumen pengumpulan data.
3. Mengecek macam-macam isian data.

B. Tabulasi data

Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan yang selanjutnya mengelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian dan pedoman wawancara responden. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode tiap-tiap item instrumen pengumpulan data yang selanjutnya dimasukkan kedalam bentuk data.

C. Menganalisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul dengan melalui langkah-langkah diatas maka data yang telah didapatkan penulis kemudian diolah.

Adapun analisis data dalam penelitian secara umum dibagi dua, yaitu:

1. Analisis deskriptif

Teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan gejala yang nampak secara verbal dari data tabel, grafik peta dan sebagainya.

2. Analisis Statistik

Teknik analisis statistik yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat guna mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik.

Menurut Sudjana (1992: 272) teknik analisis presentase digunakan untuk mencari keterkaitan antara variabel, sedangkan analisis chi kuadrat digunakan untuk memperkuat kesimpulan dari suatu tabel yang menghubungkan dua variabel atau lebih.

Formula statistik yang digunakan adalah yaitu:

a) Menggunakan formula prosentase dengan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

100 = Bilangan konstanta

Santoso (2001:229) kriteria prosentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

0%	= Tidak seorangpun
1%-24%	= Sebagian kecil
25%-49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51%-74%	= Sebagian besar
75%-99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya.

- b) Menurut Singgih Santoso (2001:232) untuk menganalisis data pada bagian-bagian tertentu yang menggunakan jenis data nominal dan merupakan suatu analisis ketergantungan maka dipergunakan analisis Chi kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan :

- F_o = Frekuensi observasi
 F_e = Frekuensi ekspektasi
 X^2 = Nilai Chi Kuadrat

- c) Menentukan derajat kebebasan dengan formula:

$$Db = (b-1) (k-1)$$

Keterangan:

- db = Derajat kebebasan
 k = Kolom
 b = Baris

- d) Menentukan nilai Chi kuadrat (X^2) dari daftar menentukan ketergantungan untuk melihat berapa besar ketergantungan:

1. Jika $X^2 < X^2$ tabel, maka kedua faktor tersebut independent, artinya tidak ada hubungan antara kedua faktor tersebut.
2. Jika $X^2 > X^2$ tabel, maka kedua faktor tersebut dependent, artinya terdapat hubungan antara kedua faktor tersebut.

- e) Pengujian hipotesis dengan cara membandingkan antara C dan C_{max} :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontigensi

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

n = Jumlah Responden

C_{max} = Harga Minimum Antara Garis dan Lajur

f) Menentukan koefisien kontigensi, menurut Endi Nugraha (1985: 72),

koefisiensi diklasifikasikan sebagai berikut:

$0.80 C_{maks} \leq C < C_{maks}$ korelasi tinggi sekali

$0.60 C_{maks} \leq C < 0.80 C_{maks}$ korelasi tinggi

$0.40 C_{maks} \leq C < 0.60 C_{maks}$ korelasi sedang

$0.20 C_{maks} \leq C < 0.40 C_{maks}$ korelasi rendah

$0 \leq C < 0.20 C_{maks}$ korelasi rendah sekali

$C = 0$ tidak memiliki korelasi

